

## Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa

Muhammad Abiduddin Muqsith<sup>1</sup>, Fatkhul Ulum<sup>2</sup>, Ambo Dalle<sup>3</sup>

Universitas Negeri Makassar, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[Mubammad.abiduddin.muqsith@gmail.com](mailto:Mubammad.abiduddin.muqsith@gmail.com)

Received date 25 January 2025 | Accepted date 25 February 2025 | Published date 30 March 2025

### Abstract:

*This study aimed to determine the relationship between learning environment and students' interest in studying Arabic among ninth-grade students at Madrasah Tsanawiyah Bontonompo, Gowa. Using a quantitative descriptive-correlational approach, data were collected from 36 students through a Likert-scale questionnaire. The results showed that the learning environment was categorized as "Good" (78.98%), while students' interest in learning Arabic was categorized as "Very Good" (82.63%). A Pearson Product-Moment correlation test revealed a significant positive correlation between the two variables ( $r = 0.458$ ,  $p < 0.05$ ). This indicates that a better learning environment contributes positively to students' interest in learning Arabic. Recommendations are provided for improving the learning environment and fostering greater student engagement with Arabic language learning.*

**Keywords:** Learning Environment, Interest In Learning Arabic, Junior High School Students

### Abstrak :

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Bontonompo, Gowa. Menggunakan pendekatan deskriptif-korelasional kuantitatif, data dikumpulkan dari 36 siswa melalui kuesioner skala Likert. Hasil menunjukkan bahwa lingkungan belajar berada dalam kategori "Baik" (78,98%) dan minat belajar Bahasa Arab berada dalam kategori "Sangat Baik" (82,63%). Uji korelasi Pearson Product-Moment mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel ( $r = 0,458$ ,  $sig = 0,005 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif memberikan kontribusi positif terhadap minat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Saran diberikan untuk meningkatkan lingkungan belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.*

**Kata kunci:** Lingkungan Belajar, Minat Belajar Bahasa Arab, Siswa Madrasah Tsanawiyah

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk generasi berpotensi, kreatif, dan berbekal masa depan yang lebih baik, serta membangun karakter dan kepribadian individu. Belajar sendiri adalah proses esensial bagi individu untuk mencapai perubahan perilaku positif melalui interaksi dengan lingkungannya. Perubahan ini mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik, membantu siswa memecahkan masalah dan beradaptasi.

Setiap siswa memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar menjadi sumber penting yang memengaruhi proses dan perkembangan siswa. Lingkungan yang kondusif, lengkap dengan sarana prasarana memadai, akan sangat mendukung efektivitas pembelajaran. Minat belajar siswa, yang didorong oleh lingkungan yang positif, sangat memengaruhi proses pembelajaran di kelas. Minat ini berfungsi sebagai kekuatan pendorong (*motivating force*) yang membuat siswa tekun dan antusias dalam belajar.

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing, telah diajarkan di banyak sekolah di Indonesia, khususnya sekolah berbasis Islam. Namun, penguasaan empat keterampilan berbahasa (*menyimak, berbicara, membaca, menulis*) sering menjadi tantangan. Observasi awal pada 5 Oktober 2024 di Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa menunjukkan bahwa minat belajar Bahasa Arab siswa kelas IX masih bervariasi, dengan dominasi pada tingkat rendah. Hal ini diperparah oleh minimnya penggunaan Bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari di sekolah.

Rendahnya minat belajar ini diindikasikan oleh beberapa faktor eksternal, termasuk latar belakang pendidikan orang tua yang rendah yang berdampak pada kurangnya dukungan belajar di rumah, serta lokasi sekolah yang terpencil dengan akses terbatas ke pusat kota. Keterbatasan fasilitas, akses informasi, dan interaksi dengan lingkungan pendidikan yang lebih luas menghambat proses pembelajaran yang efektif, khususnya untuk Bahasa Arab.

Lingkungan belajar yang kurang kondusif di Madrasah Tsanawiyah Bontonompo, seperti kurangnya interaksi aktif antara guru dan siswa, turut berkontribusi pada rendahnya minat belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian relevan oleh Ningsi (2020) yang menekankan pentingnya lingkungan belajar kondusif untuk pengembangan potensi siswa, serta Nurmiati (2021) dan Azwa, dkk (2024) yang menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru dan lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada “Hubungan antara Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa”.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Tujuannya adalah untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antara lingkungan belajar (*variabel bebas*) dan minat belajar Bahasa Arab (*variabel terikat*) siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025, bertempat di Madrasah Tsanawiyah Bontonompo, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Desain penelitian korelasional ini bertujuan mengukur derajat hubungan antara dua variabel melalui koefisien korelasi. Koefisien ini akan digunakan untuk menguji hipotesis serta menyatakan besar kecilnya hubungan antara lingkungan belajar (*X*) dan minat belajar Bahasa Arab (*Y*).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo yang berjumlah 36 orang. Karena jumlah populasi yang terbatas, sampel diambil secara total sampling, yaitu seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 36 orang (*laki-laki dan perempuan*).

Secara operasional, lingkungan belajar (*variabel X*) merujuk pada kondisi lingkungan di sekitar siswa, termasuk interaksi antara guru dengan siswa serta keadaan sekolah dan lingkungannya. Sementara itu, minat belajar Bahasa Arab (*variabel Y*) diartikan sebagai ketertarikan, perhatian, dan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, baik di dalam maupun di luar kelas di Madrasah Tsanawiyah Bontonompo.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden (siswa kelas IX) terhadap fenomena sosial terkait lingkungan belajar dan minat belajar Bahasa Arab. Responden akan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) dengan bobot nilai positif dan negatif yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013). Instrumen kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi yang mencakup indikator lingkungan belajar (motivasi dan fasilitas orang tua, pantauan orang tua, interaksi guru-siswa, penggunaan fasilitas sekolah, keaktifan dalam pembelajaran) (Aturrohmi, 2017) dan indikator minat belajar Bahasa Arab (perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan siswa) (Safari, 2003).

Analisis data melibatkan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel dengan menghitung skala Likert menggunakan rumus:  $T \times P_n = N$  (untuk total skor) dan  $Kategori = \frac{Y}{N} \times 100\%$  (untuk interpretasi persentase). Hasil perhitungan akan diklasifikasikan ke dalam kriteria Sangat Kurang Baik hingga Sangat Baik (Sugiyono, 2009).

#### 2. Analisis Statistik Inferensial

Digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan bantuan program SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dari *output* SPSS dengan tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ . Jika nilai  $sig < 0,05$ , maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y (H1 diterima); sebaliknya, jika  $sig > 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan (H0 diterima). Interpretasi koefisien korelasi akan mengikuti pedoman tingkat hubungan dari Sugiyono (2007), mulai dari Sangat Rendah hingga Sangat Kuat.

## Hasil dan Pembahasan

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data lingkungan belajar siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa adalah analisis statistik deskriptif. Hal ini digunakan untuk mengukur variabel X atau lingkungan belajar siswa. Adapun analisis data mengenai lingkungan belajar siswa diawali dengan pemberian skala likert dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, pilihan jawaban A (Sangat Setuju), B (Setuju), C (Tidak Setuju), D (Sangat Tidak Setuju). Angket secara keseluruhan berjumlah 30 soal yang terbagi menjadi 2 bagian, kuesioner bagian lingkungan belajar terdiri dari 15 item dan pada minat belajar bahasa Arab terdiri dari 15 item. Untuk semua item soal tersebut jika siswa menjawab A maka mendapatkan skor 4, jika siswa menjawab B maka mendapatkan skor 3, jika siswa menjawab C maka mendapatkan skor 2, dan jika siswa menjawab D maka mendapatkan skor 1 untuk pertanyaan positif, jika pertanyaan negatif maka untuk pilihan A mendapat skor 1, pilihan B mendapat skor 2, pilihan C mendapat skor 3, dan pilihan D mendapat skor 4.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil lingkungan belajar siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa yang dianalisis menggunakan skala likert dalam bentuk tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.

#### Tanggapan bahwa orang tua memberikan semangat belajar bahasa Arab

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	29		80,6%

B	B	Setuju	7		19,4%
C	C	Tidak setuju	0		0%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 1 diatas, menunjukkan tanggapan siswa bahwa orang tua memberikan semangat belajar bahasa Arab. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 29 siswa (80,6%), 7 siswa (19,4%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa Sebagian besar orang tua siswa memberikan semangat untuk belajar bahasa Arab.

**Tabel 2.**

**Tanggapan bahwa orang tua mendukung segala aktivitas yang siswa lakukan**

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	23		63,9%
B	B	Setuju	11		30,6%
C	C	Tidak setuju	1		2,8%
D	D	Sangat tidak setuju	1		2,8%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 2 diatas, menunjukkan tanggapan siswa bahwa orang tua memberikan dukungan kepada siswa dalam beraktivitas. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 23 siswa (63,9%), 11 siswa (30,6%) menjawab setuju, 1 siswa (2,8%) menjawab tidak setuju, dan 1 siswa (2,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar orang tua siswa memberikan dukungan yang baik dalam beraktivitas.

**Tabel 3.**

**Tanggapan bahwa orang tua melengkapi fasilitas dalam belajar**

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	27		75%
B	B	Setuju	11		22,2%
C	C	Tidak setuju	1		2,8%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 3 diatas, menunjukkan tanggapan siswa bahwa orang tua melengkapi fasilitas dalam belajar. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 27 siswa (75%), 8 siswa (22,2%) menjawab setuju, 1 siswa (2,8%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak

setuju. Hal ini menyatakan bahwa Sebagian besar orang tua siswa melengkapi fasilitas dalam belajar.

**Tabel 4.**

**Tanggapan bahwa orang tua memberikan apresiasi ketika belajar dengan baik**

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	13		36,1%
B	B	Setuju	18		50%
C	C	Tidak setuju	3		8,3%
D	D	Sangat tidak setuju	2		5,6%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 4 diatas, menunjukkan tanggapan siswa bahwa orang tua memberikan apresiasi ketika belajar dengan baik. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 13 siswa (36,1%), 18 siswa (50%) menjawab setuju, 3 siswa (8,3%) menjawab tidak setuju, dan 2 siswa (5,6%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa Sebagian besar orang tua siswa memberikan apresiasi ketika belajar dengan baik.

**Tabel 5.**

**Tanggapan bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam berpendapat**

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	18		50%
B	B	Setuju	18		50%
C	C	Tidak setuju	0		0%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 5 diatas, menunjukkan tanggapan siswa bahwa guru memberikan kesempatan dalam berpendapat. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 18 siswa (50%), 18 siswa (50%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa guru mengajar di kelas memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengeluarkan pendapat.

**Tabel 6.**

**Tanggapan bahwa guru bahasa arab dan siswa sering melaksanakan diskusi**

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	12		33,3%
B	B	Setuju	20		55,6%
C	C	Tidak setuju	3		8,3%

D	D	Sangat tidak setuju	1		2,8%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 6 diatas, menunjukkan tanggapan siswa bahwa guru bahasa arab dan siswa sering melaksanakan diskusi. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 12 siswa (33,3%), 20 siswa (55.6%) menjawab setuju, 3 siswa (8,3%) menjawab tidak setuju, dan 1 siswa (2,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa guru bahasa arab dan siswa sering melaksanakan diskusi.

Tabel 7.

## Tanggapan bahwa guru bahasa arab dan siswa sering melaksanakan diskusi

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju		1	2,8%
B	B	Setuju		4	11,1%
C	C	Tidak setuju		16	44,4%
D	D	Sangat tidak setuju		15	41,7%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Tabel 7 di atas merupakan pertanyaan negatif, dapat dilihat dari pertanyaan bahwa ketidaknyamanan siswa belajar bahasa Arab bersama teman. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 1 siswa (2,8%), 4 siswa (11,1%) menjawab setuju, 16 siswa (44,4%) menjawab tidak setuju, dan 15 siswa (41,7%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa siswa merasa nyaman dalam belajar bahasa Arab bersama teman.

Tabel 8.

## Tanggapan bahwa siswa berdiskusi dengan teman dan guru terkait pelajaran bahasa Arab

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	17		47,2%
B	B	Setuju	18		50%
C	C	Tidak setuju	0		0%
D	D	Sangat tidak setuju	1		2,8%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 8 diatas, menunjukkan tanggapan siswa bahwa guru bahasa arab dan siswa sering melaksanakan diskusi terkait pelajaran bahasa Arab. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 17 siswa (47,2%), 18 siswa (50%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 1 siswa (2,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa guru bahasa arab dan siswa sering melaksanakan diskusi terkait pelajaran bahasa Arab.

**Tabel 9.**

Tanggapan bahwa tidak ada ruangan yang dapat digunakan untuk membuang penat

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju		4	11,1%
B	B	Setuju		0	0%
C	C	Tidak setuju		9	25%
D	D	Sangat tidak setuju		23	63,9%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Tabel 9 di atas merupakan pertanyaan negatif, dapat dilihat dari pertanyaan bahwa tidak ada ruangan yang dapat digunakan untuk membuang penat. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 4 siswa (11,1%), 9 siswa (25%) menjawab setuju, 23 siswa (63,9%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa adanya ruangan yang dapat digunakan untuk membuang penat.

**Tabel 10.**

**Tanggapan bahwa siswa menggunakan fasilitas yang ada di sekolah**

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	8		22,2%
B	B	Setuju	24		66,7%
C	C	Tidak setuju	2		5,6%
D	D	Sangat tidak setuju	2		5,6%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 10 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa menggunakan fasilitas yang ada di sekolah. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 8 siswa (22,2%), 24 siswa (66,7%) menjawab setuju, 2 siswa (5,6%) menjawab tidak setuju, dan 2 siswa (5,6%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian siswa mengatakan menggunakan fasilitas yang ada di sekolah dan sebagian siswa tidak menggunakan fasilitas yang ada di sekolah.

**Tabel 11**

**Tanggapan siswa bahwa tidak ada perpustakaan yang disediakan oleh sekolah**

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju		4	11,1%
B	B	Setuju		14	38,9%
C	C	Tidak setuju		14	38,9%
D	D	Sangat tidak setuju		4	11,1%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Tabel 11 di atas merupakan pertanyaan negatif, dapat dilihat dari pertanyaan bahwa tidak ada perpustakaan yang disediakan oleh sekolah. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 4 siswa (11,1%), 14 siswa (38,9%) menjawab setuju, 14 siswa (38,9%) menjawab tidak setuju, dan 4 siswa (11,1%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa merasakan ketiadaan perpustakaan di sekolah.

**Tabel 12.**

Tanggapan siswa bahwa kurangnya ruangan kelas untuk kegiatan belajar mengajar

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju		7	19,4%
B	B	Setuju		13	36,1%
C	C	Tidak setuju		11	30,6%
D	D	Sangat tidak setuju		5	13,9%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Tabel 12 di atas merupakan pertanyaan negatif, dapat dilihat dari pertanyaan bahwa kurangnya ruangan kelas untuk kegiatan belajar mengajar. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 7 siswa (19,4%), 13 siswa (36,1%) menjawab setuju, 11 siswa (30,6%) menjawab tidak setuju, dan 5 siswa (13,9%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa ruangan yang digunakan untuk proses pembelajaran itu kurang.

**Tabel 13**

Tanggapan bahwa siswa merasa nyaman dengan lingkungan masyarakat

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	21		58,3%
B	B	Setuju	14		38,9%
C	C	Tidak setuju	0		0%
D	D	Sangat tidak setuju	1		2,8%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 13 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa merasa nyaman dengan lingkungan masyarakat. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 21 siswa (58,3%), 14 siswa (38,9%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 1 siswa (2,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa kegiatan sosial yang ada di lingkungan masyarakat tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

**Tabel 14.**

Tanggapan bahwa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	

A	A	Sangat setuju	21		13,9%
B	B	Setuju	14		66,7%
C	C	Tidak setuju	5		13,9%
D	D	Sangat tidak setuju	2		5,6%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 14 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 5 siswa (13,9%), 24 siswa (66,7%) menjawab setuju, 5 siswa (13,9%) menjawab tidak setuju, dan 2 siswa (5,6%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah.

**Tabel 15**  
**Tanggapan bahwa siswa aktif dalam kegiatan diluar jam pembelajaran**

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	8		22,2%
B	B	Setuju	18		50%
C	C	Tidak setuju	8		22,2%
D	D	Sangat tidak setuju	2		5,6%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 15 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa aktif dalam kegiatan diluar jam pembelajaran. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 8 siswa (22,2%), 18 siswa (50%) menjawab setuju, 8 siswa (22,2%) menjawab tidak setuju, dan 2 siswa (5,6%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa aktif dalam kegiatan yang dilakukan di sekolah diluar jam pembelajaran. Dari hasil analisis diatas diperoleh nilai persentase rata-rata yaitu 78,98%, melihat dari pedoman klasifikasi maka dapat di kategorikan dalam kata "Baik", nilai rata-rata diperoleh 78,98% berada pada rentang 60% - 79,99%.

Variabel Y adalah hasil analisis data dari kuesioner minat belajar yang berjumlah 15 item soal mengenai pertanyaan minat belajar bahasa Arab dalam penelitian ini. Data tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, mengungkapkan ide gagasan, dan kreatifitasnya sesuai dengan kuesioner yang telah diberikan. Kuesioner yang diberikan langsung kepada siswa digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Adapun aspek penilaian yang digunakan sama halnya dengan lingkungan belajar yaitu: Untuk semua item soal tersebut jika siswa menjawab A maka mendapatkan skor 4, jika siswa menjawab B maka mendapatkan skor 3, jika siswa menjawab C maka mendapatkan skor 2. dan jika siswa menjawab D maka mendapatkan skor 1 untuk pertanyaan positif, jika pertanyaan negatif maka untuk pilihan A mendapat skor 1. pilihan B mendapat skor 2. pilihan C mendapat skor 3, dan pilihan D mendapat skor 4.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa yang dianalisis menggunakan skala likert dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 16**  
Tanggapan bahwa siswa merasa senang ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	20		55,6%
B	B	Setuju	16		44,4%
C	C	Tidak setuju	0		0%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 16 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa merasa senang ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 20 siswa (55,6%), 16 siswa (44,4%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa merasa senang ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung.

**Tabel 17.**  
Tanggapan bahwa siswa mendengarkan penjelasan dari guru bahasa Arab dengan serius

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	25		69,4%
B	B	Setuju	11		30,6%
C	C	Tidak setuju	0		0%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 17 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa mendengarkan penjelasan dari guru bahasa Arab dengan serius. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 25 siswa (69,4%), 11 siswa (30,6%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan dari guru bahasa Arab dengan baik dan serius.

**Tabel 18**  
Tanggapan bahwa siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bahasa Arab apabila sudah mendekati batas waktu pengumpulan

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju		10	27,8%
B	B	Setuju		7	19,4%
C	C	Tidak setuju		18	50%
D	D	Sangat tidak setuju		1	2,8%

<b>Jumlah</b>	36	100%
---------------	----	------

Tabel 18 di atas merupakan pertanyaan negatif, dapat dilihat dari pertanyaan bahwa siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bahasa Arab apabila sudah mendekati batas waktu pengumpulan. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 10 siswa (27,8%), 7 siswa (19,4%) menjawab setuju, 18 siswa (50%) menjawab tidak setuju, dan 1 siswa (2,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru jauh sebelum batas pengumpulan.

**Tabel 19**

Tanggapan bahwa siswa ingin memahami pelajaran bahasa Arab sama seperti teman-teman

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	24		66,7%
B	B	Setuju	10		27,8%
C	C	Tidak setuju	2		5,6%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 19 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa ingin memahami pelajaran bahasa Arab sama seperti teman-teman. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 24 siswa (66,7%), 10 siswa (27,8%) menjawab setuju, 2 siswa (5,6%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa ingin belajar dan memahami bahasa Arab dengan baik.

**Tabel 20**

Tanggapan bahwa siswa mengerjakan tugas dengan asal-asalan

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju		6	16,7%
B	B	Setuju		2	5,6%
C	C	Tidak setuju		12	33,3%
D	D	Sangat tidak setuju		16	44,4%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Tabel 20 di atas merupakan pertanyaan negatif, dapat dilihat dari pertanyaan bahwa siswa mengerjakan tugas dengan asal-asalan. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 6 siswa (16,7%), 2 siswa (5,6%) menjawab setuju, 12 siswa (33,3%) menjawab tidak setuju, dan 16 siswa (44,4%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengerjakan tugas dengan baik.

**Tabel 21**

Tanggapan bahwa siswa tidak membuat target dalam belajar bahasa Arab

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju		3	8,3%
B	B	Setuju		14	38,9%
C	C	Tidak setuju		17	47,2%
D	D	Sangat tidak setuju		2	5,6%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Tabel 21 di atas merupakan pertanyaan negatif, dapat dilihat dari pertanyaan bahwa siswa tidak membuat target dalam belajar bahasa Arab. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 3 siswa (8,3%), 14 siswa (38,9%) menjawab setuju, 17 siswa (47,2%) menjawab tidak setuju, dan 2 siswa (5,6%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian siswa membuat target dalam belajar bahasa Arab.

**Tabel 22**

Tanggapan siswa bahwa meskipun jadwal ujian sudah dekat siswa tidak semangat untuk belajar bahasa Arab

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju		2	5,6%
B	B	Setuju		2	5,6%
C	C	Tidak setuju		15	41,7%
D	D	Sangat tidak setuju		17	47,2%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Tabel 22 di atas merupakan pertanyaan negatif, dapat dilihat dari pertanyaan bahwa saat jadwal ujian sudah dekat siswa tidak semangat belajar. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 2 siswa (5,6%), 2 siswa (5,6%) menjawab setuju, 15 siswa (41,7%) menjawab tidak setuju, dan 17 siswa (47,2%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa belajar dengan baik saat jadwal ujian sudah dekat.

**Tabel 23**

Tanggapan bahwa siswa selalu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	21		58,3%
B	B	Setuju	9		25%
C	C	Tidak setuju	5		13,9%
D	D	Sangat tidak setuju	1		2,8%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 23 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa selalu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 21 siswa (58,3%), 9 siswa (25%) menjawab setuju, 5 siswa (13,9%) menjawab tidak setuju, dan 1 siswa (2,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.

**Tabel 24**

Tanggapan bahwa siswa harus mampu mengerjakan tugas hingga selesai

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	26		72,2%
B	B	Setuju	10		27,8%
C	C	Tidak setuju	0		0%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 24 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 26 siswa (72,2%), 10 siswa (27,8%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa dapat mengerjakan tugas dengan baik.

**Tabel 25**

Tanggapan bahwa siswa akan mencari informasi pada buku secara mandiri ketika ada materi yang tidak dipahami

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	16		44,4%
B	B	Setuju	18		50%
C	C	Tidak setuju	1		2,8%
D	D	Sangat tidak setuju	1		2,8%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 25 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa akan mencari informasi secara mandiri ketika ada materi yang saya tidak pahami. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 16 siswa (44,4%), 18 siswa (50%) menjawab setuju, 1 siswa (2,8%) menjawab tidak setuju, dan 1 siswa (2,8%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa akan mencari informasi pada buku secara mandiri ketika ada materi yang dijelaskan oleh guru dan belum dipahami.

**Tabel 26**

Tanggapan bahwa siswa berusaha membuat catatan agar membantu mengingat penjelasan guru

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	

A	A	Sangat setuju	16		44,4%
B	B	Setuju	18		50%
C	C	Tidak setuju	2		5,6%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 26 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa berusaha membuat catatan agar membantu penjelasan guru. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 16 siswa (44,4%), 18 siswa (50%) menjawab setuju, 2 siswa (5,6%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa berusaha membuat catatan agar membantu mengingat penjelasan guru.

**Tabel 27**

Tanggapan bahwa siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru bahasa Arab

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	9		25%
B	B	Setuju	18		50%
C	C	Tidak setuju	9		25%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 27 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru bahasa Arab. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 9 siswa (25%), 18 siswa (50%) menjawab setuju, 9 siswa (25%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

**Tabel 28**

Tanggapan bahwa siswa memanfaatkan waktu luang untuk belajar bahasa Arab

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	17		47,2%
B	B	Setuju	13		36,1%
C	C	Tidak setuju	6		16,7%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 28 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa memanfaatkan waktu luang untuk belajar bahasa Arab. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 17 siswa (47,2%), 13 siswa (36,1%) menjawab setuju, 6 siswa (16,7%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab

sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan waktu luang untuk belajar bahasa Arab.

**Tabel 29**

Tanggapan bahwa siswa yakin dengan belajar giat akan mendapat nilai yang bagus

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	29		80,6%
B	B	Setuju	7		19,4%
C	C	Tidak setuju	0		0%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 29 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa yakin dengan belajar giat akan mendapat nilai yang bagus. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 29 siswa (80,6%), 7 siswa (19,4%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa yakin dengan belajar giat akan mendapat nilai yang bagus.

**Tabel 30**

Tanggapan bahwa siswa tidak menyerah ketika ada soal yang sulit diberikan oleh guru bahasa Arab

Alternatif Jawaban		Pertanyaan	Frekuensi		Persentase
Positif (+)	Negatif (-)		(+)	(-)	
A	A	Sangat setuju	22		61,1%
B	B	Setuju	14		38,9%
C	C	Tidak setuju	0		0%
D	D	Sangat tidak setuju	0		0%
<b>Jumlah</b>			36		100%

Dari tabel 30 diatas, menunjukkan tanggapan bahwa siswa tidak menyerah ketika ada soal yang sulit di berikan oleh guru bahasa Arab. Dari 36 siswa yang menjawab sangat setuju terdapat 22 siswa (61,1%), 14 siswa (38,9%) menjawab setuju, 0 siswa (0%) menjawab tidak setuju, dan 0 siswa (0%) menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa sebagian besar siswa tidak menyerah ketika ada soal yang sulit di berikan oleh guru bahasa Arab.

Dari hasil analisis di atas diperoleh nilai persentase rata-rata yaitu 82,63% melihat dari pedoman klasifikasi maka dapat di kategorikan dalam kata “sangat baik” nilai rata-rata diperoleh 82,63% berada pada rentang 80% - 100%. Analisis statistik menggunakan uji korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar bahasa Arab siswa. Analisis statistik inferensial menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS. Hasil analisis statistik inferensial yang dimaksud adalah untuk menjawab hipotesis penelitian. Uji hipotesis adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar bahasa Arab siswa. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji korelasi *product moment* dengan taraf

signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, namun jika taraf signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil uji *pearson product moment* yang diperoleh dengan bantuan program komputer SPSS versi 30, maka diperoleh hasil sebesar 0,458 r hitung (0,458). Pada penelitian ini hasil uji korelasi dibandingkan dengan signifikansi dengan nilai alpha (0,05), jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antara dua variabel, adapun jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi antara dua variabel. Nilai signifikansi pada penelitian ini diperoleh sebesar  $0,005 < 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara lingkungan belajar dengan minat belajar bahasa Arab siswa.

Hasil analisis data lingkungan belajar dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar bahasa Arab. Adapun hasil penelitian lingkungan belajar dengan minat belajar bahasa Arab sebagai berikut: Pada pembahasan ini akan dikaji tentang lingkungan belajar yang berada di Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa, sebelumnya 36 siswa kelas IX diberikan kuesioner tentang lingkungan belajar untuk mengetahui bagaimana lingkungan belajar yang berada di Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa. Terdapat 15 item pertanyaan mengenai lingkungan belajar.

Item pertama, orang tua memberikan semangat dalam belajar bahasa Arab, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab setuju (S) diperoleh (19,4%) dengan frekuensi 7 dan sangat setuju (SS) diperoleh (80,6%) dengan frekuensi 29 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (102). Item kedua, orang tua memberikan dukungan kepada siswa dalam beraktivitas, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (2,8%) dengan frekuensi 1 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (2,8%) dengan frekuensi 1 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (30,6%) dengan frekuensi 11 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (63,9%) dengan frekuensi 23 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (102).

Item ketiga, orang tua melengkapi fasilitas dalam belajar, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab tidak setuju (TS) diperoleh (2,8%) dengan frekuensi 1 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (22,2%) dengan frekuensi 8 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (75,0%) dengan frekuensi 27 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (102). Item keempat, orang tua memberikan apresiasi ketika belajar dengan baik, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (5,6%) dengan frekuensi 2 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (8,3%) dengan frekuensi 3 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (50,0%) dengan frekuensi 18 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (36,1%) dengan frekuensi 13 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (102). Item kelima, guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam berpendapat, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab setuju (S) diperoleh (50,0%) dengan frekuensi 18 dan sangat setuju (SS) diperoleh (50,0%) dengan frekuensi 18 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (103).

Item keenam, sering melaksanakan diskusi, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (2,8%) dengan frekuensi 1 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (8,3%) dengan frekuensi 3 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (55,6%) dengan frekuensi 20 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (33,3%) dengan frekuensi 12 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (103). Item ketujuh, merupakan pertanyaan negatif bahwa ketidaknyamanan bersama teman dalam belajar bahasa Arab, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (41,7%) dengan frekuensi 15 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (44,4%) dengan frekuensi 16 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (11,1%) dengan frekuensi 4 dan jawaban sangat setuju (SS)

diperoleh (2,8%) dengan frekuensi 1 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (103). Item kedelapan, berdiskusi dengan teman dan guru terkait pelajaran bahasa Arab, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (2,8%) dengan frekuensi 1 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (50,0%) dengan frekuensi 18 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (47,2%) dengan frekuensi 17 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (103). Item kesembilan, merupakan pertanyaan negatif bahwa tidak ada ruangan yang dapat digunakan untuk membuang penat, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab tidak setuju (TS) diperoleh (63,9%) dengan frekuensi 23 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (25,0%) dengan frekuensi 9 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (11,1%) dengan frekuensi 4 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (104).

Item kesepuluh, menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (5,6%) dengan frekuensi 2 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (5,6%) dengan frekuensi 2 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (66,7%) dengan frekuensi 24 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (22,2%) dengan frekuensi 8 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (104). Item kesebelas, merupakan pertanyaan negatif bahwa tidak ada ruangan yang dapat digunakan untuk membuang penat, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (11,1%) dengan frekuensi 4 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (38,9%) dengan frekuensi 14 kemudian setuju (S) diperoleh (38,9%) dengan frekuensi 14 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (11,1%) dengan frekuensi 4 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (104). Item kedua belas, merupakan pertanyaan negatif bahwa kurangnya ruangan kelas untuk belajar, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (13,9%) dengan frekuensi 5 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (30,6%) dengan frekuensi 11 kemudian setuju (S) diperoleh (36,1%) dengan frekuensi 13 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (19,4%) dengan frekuensi 7 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (104).

Item ketiga belas, merasa nyaman dengan lingkungan masyarakat, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (2,8%) dengan frekuensi 1 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (38,9%) dengan frekuensi 14 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (58,3%) dengan frekuensi 21 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (105). Item keempat belas, mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (5,6%) dengan frekuensi 2 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (13,9%) dengan frekuensi 5 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (66,7%) dengan frekuensi 24 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (13,9%) dengan frekuensi 5 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (105). Item kelima belas, aktif dalam kegiatan diluar jam pembelajaran, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (5,6%) dengan frekuensi 2 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (22,2%) dengan frekuensi 8 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (50,0%) dengan frekuensi 18 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (22,2%) dengan frekuensi 8 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (105). Berdasarkan pembahasan mengenai lingkungan belajar diatas, diperoleh nilai persentase rata-rata 78,98%, melihat dari pedoman klasifikasi maka dapat di kategorikan dalam kata "Baik", nilai rata-rata diperoleh 78,98% berada pada rentang 60% - 79,99%. Dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar yang berada di Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa termasuk lingkungan belajar yang baik, nyaman untuk para siswa dalam melakukan proses pembelajaran meskipun lingkungan sekolah berada jauh dari pemukiman masyarakat.

Pada pembahasan ini akan dikaji tentang minat belajar siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah

Bontonompo Gowa, sebelumnya 36 siswa diberikan kuesioner tentang minat belajar untuk mengetahui bagaimana minat belajar yang berada di Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa. Terdapat 15 item pertanyaan mengenai minat belajar siswa dalam belajar bahasa Arab. Item pertama, siswa merasa senang ketika pelajaran bahasa Arab, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab setuju (S) diperoleh (44,4%) dengan frekuensi 16 dan sangat setuju (SS) diperoleh (55,6%) dengan frekuensi 20 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (105). Item kedua, mendengarkan penjelasan guru bahasa Arab, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab setuju (S) diperoleh (30,6%) dengan frekuensi 11 dan sangat setuju (SS) diperoleh (69,4%) dengan frekuensi 25 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (106). Item ketiga, merupakan pertanyaan negatif bahwa mengerjakan tugas apabila mendekati batas waktu pengumpulan, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (2,8%) dengan frekuensi 1 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (50,0%) dengan frekuensi 18 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (19,4%) dengan frekuensi 7 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (27,8%) dengan frekuensi 10 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (106).

Item keempat, siswa ingin memahami pelajaran bahasa Arab dengan baik, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab tidak setuju (TS) diperoleh (5,6%) dengan frekuensi 2 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (27,8%) dengan frekuensi 10 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (66,7%) dengan frekuensi 24 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (106). Item kelima, merupakan pertanyaan negatif bahwa mengerjakan tugas dengan asal-asalan, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (44,4%) dengan frekuensi 16 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (33,3%) dengan frekuensi 12 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (5,6%) dengan frekuensi 2 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (16,7%) dengan frekuensi 6 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (106). Item keenam, merupakan pertanyaan negatif bahwa siswa tidak membuat target dalam belajar bahasa Arab, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (5,6%) dengan frekuensi 2 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (47,2%) dengan frekuensi 17 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (38,9%) dengan frekuensi 14 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (8,3%) dengan frekuensi 3 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (107). Item ketujuh, merupakan pertanyaan negatif bahwa saat jadwal ujian yang sudah dekat namun siswa tidak semangat belajar, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (47,2%) dengan frekuensi 17 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (41,7%) dengan frekuensi 15 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (5,6%) dengan frekuensi 2 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (5,7%) dengan frekuensi 2 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (107). Item kedelapan, bahwa siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (2,8%) dengan frekuensi 1 kemudian jawaban tidak setuju (TS) diperoleh (13,9%) dengan frekuensi 5 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (25,0%) dengan frekuensi 7 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (58,3%) dengan frekuensi 21 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (107).

Item kesembilan, siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab setuju (S) diperoleh (27,8%) dengan frekuensi 10 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (72,2%) dengan frekuensi 26 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (107). Item kesepuluh, bahwa siswa mencari informasi pada buku secara mandiri apabila ada materi yang tidak dipahami, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab sangat tidak setuju (STS) diperoleh (2,8%) dengan frekuensi 1 kemudian jawaban tidak

setuju (TS) diperoleh (2,8%) dengan frekuensi 1 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (50,0%) dengan frekuensi 18 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (44,4%) dengan frekuensi 16 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (108). Item kesebelas, bahwa siswa membuat catatan agar dapat mengingat penjelasan guru, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab tidak setuju (TS) diperoleh (5,6%) dengan frekuensi 2 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (50,0%) dengan frekuensi 18 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (44,4%) dengan frekuensi 16 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (108). Item kedua belas, bahwa siswa mengulang kembali materi sebelum diajarkan oleh guru bahasa Arab, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab tidak setuju (TS) diperoleh (25,0%) dengan frekuensi 9 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (50,0%) dengan frekuensi 18 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (25,0%) dengan frekuensi 9 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (108). Item ketiga belas, bahwa siswa memanfaatkan waktu luang untuk belajar bahasa Arab, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab tidak setuju (TS) diperoleh (16,7%) dengan frekuensi 6 kemudian jawaban setuju (S) diperoleh (36,1%) dengan frekuensi 13 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (47,2%) dengan frekuensi 17 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (108).

Item keempat belas, bahwa siswa yakin belajar dengan giat akan mendapat nilai yang bagus, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab setuju (S) diperoleh (19,4%) dengan frekuensi 7 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (80,6%) dengan frekuensi 29 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (109). Item kelima belas, bahwa siswa tidak menyerah ketika menghadapi soal yang rumit, menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang menjawab setuju (S) diperoleh (38,9%) dengan frekuensi 14 dan jawaban sangat setuju (SS) diperoleh (61,1%) dengan frekuensi 22 dengan total keseluruhan (100%) yaitu 36 siswa. Lihat lampiran B hasil penelitian hal (109).

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran. Berdasarkan pembahasan diatas, diperoleh nilai persentase rata-rata yaitu 82,63% melihat dari pedoman klasifikasi maka dapat di kategorikan dalam kata "sangat baik" nilai rata-rata diperoleh 82,63% berada pada rentang 80% - 100% dapat dikatakan bahwa minat belajar bahasa Arab siswa pada kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa sangat baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar bahasa Arab, dapat diketahui berdasarkan data hasil skala likert yang diberikan kepada siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa bahwa lingkungan belajar sudah baik, dan begitupun dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa sudah sangat baik. Setelah menganalisis kedua variabel dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan uji korelasi *pearson product momen* yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), diketahui nilai *pearson rxy* sebesar (0,458) dengan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil *output* lingkungan belajar dengan minat belajar dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) dalam uji korelasi sebesar 0,005. Karena sig  $0,005 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat belajar (Y) atau diartikan signifikan. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa tergolong baik, dibuktikan dengan nilai persentase 78,98%. Selain itu, minat belajar Bahasa Arab siswa di kelas yang sama juga sangat baik, dengan

nilai persentase rata-rata 82,63%. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai  $r_{xy}=0,458$  dengan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ , yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan dan cukup kuat antara lingkungan belajar dengan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Bontonompo Gowa. Ini menegaskan bahwa lingkungan belajar yang baik berkontribusi secara positif terhadap minat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran diajukan. Pertama, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan mendorong penelitian lanjutan mengenai hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar Bahasa Arab. Kedua, pihak sekolah disarankan untuk terus menciptakan lingkungan yang nyaman dan meningkatkan fasilitas guna mendukung proses pembelajaran yang optimal. Ketiga, bagi siswa, diharapkan dapat lebih termotivasi untuk memperdalam pengetahuan Bahasa Arab, seperti meningkatkan hafalan kosakata dan memperkuat pemahaman, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas dan minat dalam pembelajaran Bahasa Arab secara keseluruhan.

## Referensi

- Azwa, N., Hsb, S. W., & Hafizhah, M. (2024). Analisis Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Centre. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2587-2597.
- Dewantara, K. H. (2013). *Ki Hadjar Dewantara: Pendidikan, Pemikiran Konsepsi, Keteladanan. Sikap Merdeka | Pendidikan*. UST Press.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2014). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Erwin. (2009). *Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Piyungan (Kelas VIII Tahun akademik 2008 2009)* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hadi, S. (2005). *Pendidikan Suatu Pengantar*. UNS Press.
- Hamalik, O. (2006). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Haniah. (2017). *Bahasa Arab Komunikasi*. Pustaka Almaida.
- Juari. (2014). *Korelasi Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V MIN Kebonagung* [Skripsi]. Fakultas Ilmu.
- Mariyana, R. (2018). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Prenadamedia Group.
- Ningsi A, S. (2020). *Peranan Kegiatan Pembelajaran Halaqah di Lingkungan Pesantren dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka* [Doctoral dissertation, IAIN Parepare].
- Padil, M., & Suprianto, T. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. UIN Maliki Press.
- Qadrianti, L. (2021). Hubungan Kreativitas Guru dengan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik. *Naskah: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 3(2), 105-117.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Minat Presiasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fatah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 21-36.
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Rineka Cipta.
- Sakeretau. (2018). Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran. *BLA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Konteksual*, 1(1), 96-111.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Siameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Smoni. (2006). *Manajemen Sekolah: Kia Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Ar-Ruzz.
- Sugiyono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono, F. (2017). *Neraca Pembayaran Konsep Metodologi Penerapan*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sukmadinata, N. S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*. Haura Publishing.